



KEMATIAN

YANG TIDAK BIASA

100 KISAH NYATA

Studio Minuit mempersembahkan:

100 KISAH NYATA dari KEMATIAN YANG TIDAK BIASA

Dapatkan Anda mati jika Anda disengat jerami, dibunuh siput, dihancurkan sapi yang jatuh dari langit, diracuni wortel, atau tercekik tawa? TIDAK? Ya, itu mungkin saja... Sayangnya. Anda akan menemukan 100 cara kematian yang paling absurd dan tragis, terkadang lucu, yang akan membuat Anda meringis dan tertawa pada saat yang bersamaan. Masing-masing mengingatkan Anda tentang kerapuhan hidup yang tak tertahankan dan perlunya menghindari perilaku berisiko.

Kematian yang tidak biasa - Kisah nyata juga merupakan podcast.

Lihat produksi kami yang lain:

Kejahatan - Kisah

Nyata Mata-mata - Kisah Nyata

Sherlock Holmes - Investigasi

Pembunuhan di Prancis - Kisah nyata

www.studiominuit.com / contact@studiominuit.com

- | | | | |
|----|---|-----|---|
| 4 | Smoothie buatan rumah | 54 | Untuk beberapa detik |
| 5 | Hidangan hari ini | 55 | Singgasana Besi |
| 6 | Resep yang berbahaya | 56 | Requiem untuk sepeda |
| 7 | Sapi yang jatuh dari langit | 57 | Permohonan yang mematikan |
| 8 | Ulang tahun, pantai dan payung terbang | 58 | Sekarat di atas panggung |
| 9 | Penulis yang brilian dan si kecil coker | 59 | Apakah ada bajak laut di pesawat? |
| 10 | Sang pengumpul, hutan dan ular piton | 60 | Di ranjang kematiannya |
| 11 | Pabrik, piring terbang dan pensiunan | 61 | Seorang pria untuk menembak |
| 12 | Bintang, mobil convertible dan syal | 62 | Lima belas detik terlalu lama |
| 13 | Penggemar, jus wortel dan vitamin | 63 | Di dalam air atau di restoran |
| 14 | Penggemar tertawa dan komedi favoritnya | 64 | Mengejar ular tunggal |
| 15 | Air, rasa haus dan overhidrasi | 65 | Terkunci ganda |
| 16 | Pekerja, robot dan selebriti yang tragis | 66 | Satu pukulan terlalu banyak |
| 17 | Pegolf, kemarahan dan karma | 67 | Permainan kematian |
| 18 | Anjing pudel, jatuh dan tiga orang yang lewat | 68 | Sekarat untuk cheeseburger |
| 19 | Pengacara, fantasi, dan lantai 24 | 69 | Kekaisaran tenggelam |
| 20 | Remaja, kebersihan dan deodoran | 70 | Kuda nil sangat menipu |
| 21 | Juru masak, perjamuan dan kehormatan | 71 | Pertanyaan tentang keseimbangan |
| 22 | Raja, kerakusan dan gangguan pencernaan | 72 | Kebakaran di Santa Fe |
| 23 | Babi yang dibunuh | 73 | Dihukum oleh apa yang telah ia lakukan |
| 24 | Patung yang mematikan | 74 | Hidup saya untuk selfie |
| 25 | Pembalasan dendam kaktus | 75 | Satu pengalaman yang terlalu banyak |
| 26 | Diotopsi hidup-hidup | 76 | Siput pembunuh |
| 27 | Pekerjaan yang mudah? | 77 | Meninggal untuk Prancis |
| 28 | Blowjob Fatal | 78 | Mithridatisasi |
| 29 | Penulis dan tusuk giginya | 79 | Gas yang mematikan |
| 30 | Hidup itu hebat! | 80 | Penyalahgunaan gula berbahaya bagi kesehatan Anda |
| 31 | Hukum-hukum arsitektur sama untuk semua orang | 81 | Kerakusan adalah kebiasaan buruk |
| 32 | Seorang jenius antara ilmu pengetahuan dan kegilaan | 82 | Kehidupan atau lava |
| 33 | Pria yang ingin dimakan | 83 | Puncak ketenarannya |
| 34 | Pagi ini, seekor kelinci membunuh seorang pemburu | 84 | Seorang ahli logika berkemauan keras |
| 35 | Peramal itu benar | 85 | Satu pohon, satu rantai, dua kepribadian |
| 36 | Ciuman yang fatal | 86 | Sebuah pilihan yang sangat berat |
| 37 | Waspada terhadap virus! | 87 | Seorang gadis untuk mati |
| 38 | Dikubur hidup-hidup | 88 | Ketika penemu tergelincir |
| 39 | Bezoar atau kematian | 89 | Pemburu Buaya dan Ikan Pari Jantung |
| 40 | Radithor atau tidak sama sekali | 90 | Sang pemberontak dan kentut helmnya |
| 41 | Pria yang ingin membuktikan bahwa Bumi itu datar | 91 | Pikiran yang ringan dalam tubuh yang sehat |
| 42 | Tidak sembarang orang bisa menjadi William Tell | 92 | Apa itu wortel? |
| 43 | Kelelawar raksasa di Menara Eiffel | 93 | Siswa, botol dan tempat sampah |
| 44 | Penunggang kuda dari kiamat | 94 | Dari lompatan ke peti mati |
| 45 | Cinta pada pandangan pertama di Kinshasa | 95 | Perjalanan terakhir ke sakit kepala |
| 46 | Sesi terakhir | 96 | Seorang pramugari di awan |
| 47 | Waktu yang buruk, tempo yang buruk | 97 | Liburan yang gagal |
| 48 | Kandang | 98 | Turun ke neraka |
| 49 | Mendaki ke surga | 99 | Raptor dan coup de théâtre! |
| 50 | Enam kaki di bawah | 100 | Namun, ia berputar! |
| 51 | Minuman terakhir untuk perjalanan | 101 | Melodi neraka |
| 52 | Kecemburuan yang mengejutkan dari kuda nil | 102 | Cuaca panas di Lorraine |
| 53 | Ada hati | 103 | Orang mati yang masih hidup |

Smoothie buatan rumah

Elena Struthers-Gardner adalah seorang wanita pensiunan berusia 60 tahun yang tinggal di Broadstone, Inggris. Dia memiliki pekerjaan yang tidak biasa, terutama bagi seorang wanita: joki. Selama bertahun-tahun, Elena mempertaruhkan nyawanya di atas kuda ras murni yang berlari dengan kecepatan lebih dari 55 km/jam. Ini adalah pekerjaan berisiko tinggi. Beberapa joki meninggal dalam latihan atau selama balapan, korban jatuh yang fatal, selama lompatan atau tanpa sengaja terinjak oleh kuda lawan.

Elena Struthers-Gardner, Lena bagi teman-temannya, telah bertahan selama puluhan tahun dari risiko dan sekarang menikmati masa pensiun yang layak. Saat ini ia sedang duduk tenang di rumah, membuat minuman dingin untuk dirinya sendiri. Karena sadar lingkungan, ia memilih sedotan logam yang dapat digunakan kembali daripada sedotan plastik sekali pakai. Tetapi begitu minumannya berada di tangannya, Lena terpeleset, kehilangan keseimbangan, dan jatuh dengan wajah pertama ke lantai, tepat ke dalam sedotan yang menusuk matanya. Sedotan memasuki rongga mata kirinya dan menembus otaknya.

Mandy, istrinya selama empat tahun, mengatakan bahwa dia tidak mendengar suara jatuh. Dia menemukan Lena berbaring tengkurap, membuat "*suara gemericik yang tidak biasa*".

Kematiannya membuat petugas koroner memperingatkan agar tidak menggunakan sedotan logam dengan tutup yang menahannya di tempatnya.

Hidangan hari ini

Mungkinkah dibunuh oleh hewan yang telah mati setidaknya selama 20 menit? Secara teori, tidak, itu tidak bisa terjadi. Seekor ular yang telah dipenggal selama 20 menit secara teoritis tidak akan membahayakan lagi. Namun, hal itu terjadi pada Peng Fan, koki dari sebuah restoran Asia kecil yang terkenal.

Peng Fan menyiapkan hidangan hari ini berdasarkan ular kobra Indochina, kelezatan yang sangat populer di Asia. Ular ini ditemukan di negara-negara Asia Tenggara, termasuk Kamboja, Laos, Burma, Thailand dan Vietnam. Dewasa bisa mencapai panjang 1,6 m. Mereka ditemukan di dataran, perbukitan, hutan dan hutan. Mereka terutama memakan hewan pengerat, kodok, dan ular lainnya. Terutama di malam hari, kobra peludah lebih cenderung melarikan diri ketika diganggu di siang hari.

Mengapa disebut ular kobra yang meludah? Ia memiliki kebiasaan yang tidak menyenangkan, yaitu meludahkan racunnya ke mata korbannya. Korban mungkin buta sementara atau permanen. Gigitannya berakibat fatal, menyebabkan kelumpuhan otot-otot sistem pernafasan dan kematian karena sesak napas.

Peng Fan, juru masak kami, memotong kepala ular dan meletakkannya di atas meja kerjanya. Ia menghabiskan waktu sekitar dua puluh menit untuk menyiapkan supnya dan memotong-motong tubuh ular. Ular itu sekarang direbus dalam panci besar yang berisi bumbu dan sayuran kecil. Sup yang lezat.

Ketika Peng memutuskan untuk membuang kepala ular kobra yang tergeletak di atas meja dapur, kepala yang terpenggal menggigitnya, menyuntikkan racunnya yang bekerja cepat. Pelanggan restoran mendengar teriakan dari dapur, dan sayangnya, bantuan datang terlambat untuk menyelamatkan juru masak.

Sseekor reptil dapat mempertahankan fungsi refleks hingga satu jam setelah dipenggal. Bagus untuk diketahui, untuk berjaga-jaga!

Resep yang berbahaya

Rebecca Burger adalah model dan penggemar kebugaran asal Prancis berusia 33 tahun dengan hampir 200.000 pengikut di akun Instagram-nya. Kedengarannya sangat tidak masuk akal, sangat aneh. Whipped cream adalah makanan penutup yang cukup umum dan tidak berbahaya, jika Anda tidak menyalahgunakannya. Nah, itulah yang membunuh Rebecca Burger!

Pada hari Sabtu 18 Juni 2017, Rebecca memutuskan untuk membuat sendiri hidangan penutup krim kocok. Tetapi tutup gas di siphon whipped cream-nya meledak dan mengenai dadanya. Kecelakaan aneh dan cedera yang diakibatkannya menyebabkan dia mengalami serangan jantung. Ketika pemadam kebakaran tiba di tempat kejadian, mereka mencoba memijat jantungnya dan berhasil menghidupkannya kembali. Dia dibawa ke rumah sakit tetapi tetap tidak sadarkan diri dan meninggal keesokan harinya. Berita tentang insiden tragis ini menyebar ketika keluarga sang model memposting gambar kaleng whipped cream di akun Instagram mereka, dengan keterangan, "*Ini adalah siphon whipped cream yang meledak dan menyebabkan kematian Rebecca*".

Kecelakaan ini terjadi karena tekanan pada kontainer. Dispenser krim kocok jenis ini mengandung pengisi daya nitrous oxide untuk menekan wadah dan memungkinkannya menyemburkan krim kocok. Di bawah tekanan, gas dapat meledak dan menyebabkan cedera serius: gigi patah, kehilangan mata, koma, wajah dan dada retak.... Serangan jantung, yang menyebabkan kematian Rebecca Burger, sering disalahartikan sebagai serangan jantung. "*Serangan jantung disebabkan oleh penyumbatan yang mencegah aliran darah ke jantung. Jaringan otot jantung mati karena kekurangan pasokan darah. Sebaliknya, pada henti jantung, jantung tiba-tiba berhenti bekerja. Hal ini bisa terjadi akibat pukulan hebat pada dada.*" Ini biasanya dikaitkan dengan benturan tiba-tiba dari suatu benda pada dinding dada yang kebetulan bertepatan dengan bagian tertentu dari siklus listrik jantung, yang menghasilkan aritmia jantung. Apabila hal ini terjadi, jantung berhenti memompa darah dan aktivitas listriknya akhirnya berhenti juga.

Saran: berhati-hatilah terhadap benda-benda dapur yang umum, benda-benda itu bisa berbahaya. Dan jangan pernah lupa bahwa setiap tahun, kecelakaan di rumah adalah penyebab sekitar 20.000 kematian di Prancis.

Sapi yang jatuh dari langit

Seorang pria tertidur di malam hari di samping istrinya. Dia tidak akan pernah bangun, karena seekor sapi menyimpannya!

Berat seekor sapi: sekitar 1.500 kilogram. Kalikan dengan kecepatan jatuhnya. Mematikan.

Hal ini terjadi pada Joao Maria de Souza yang berusia 45 tahun. Dia sedang berada di tempat tidur bersama istrinya, Leni, ketika hewan itu jatuh melalui langit-langit rumah mereka di Caratinga, di Brasil tenggara. Sapi itu telah melarikan diri pada malam hari dari peternakan terdekat dan naik ke atap rumah, yang terletak di sebuah bukit kecil. Atap besi bergelombang itu segera memberi jalan dan sapi seberat 1,3 ton itu jatuh 2,3 meter ke sisi tempat tidur di mana Tuan de Souza sedang tidur, sehingga tidak ada kesempatan baginya. Ia meninggal karena pendarahan internal.

Berita terakhir adalah bahwa istri dan sapinya lolos tanpa cedera dari insiden tersebut. Saudara ipar de Souza, Carlos Correa, mengatakan kepada sebuah surat kabar Brasil: *"Ditindih di tempat tidur oleh seekor sapi adalah cara terakhir yang Anda harapkan untuk meninggalkan bumi ini. Tetapi jika itu adalah kehendak Tuhan... Saya pikir bukan sapi yang membunuh Joao kita, tetapi jumlah waktu yang dihabiskannya di ruang gawat darurat yang tidak dapat diterima, menunggu untuk ditangani."* Ibunya, Maria de Souza, mengatakan kepada saluran TV Brasil SuperCanal: *"Saya tidak membesarkan anak saya untuk dibunuh oleh seekor sapi yang jatuh dari langit!"*

Polisi di Caratinga, Minas Gerais, telah meluncurkan investigasi atas kematian yang aneh itu. Jaksa penuntut sedang mempertimbangkan apakah akan menuntut pemilik sapi atas pembunuhan jika dia dinyatakan bersalah karena kelalaian dalam memantau sapinya.

Sebuah nasihat: waspadalah terhadap hewan-hewan tertentu yang tampaknya tidak berbahaya, mereka bisa sangat berbahaya. Dan jangan lupa untuk melihat ke langit dari waktu ke waktu, Anda tidak akan pernah tahu.

Ulang tahun, pantai dan payung terbang

Apakah seorang wanita berada dalam bahaya ketika dia duduk dengan tenang di atas pasir pantai yang luas dan damai di tepi Samudra Atlantik? Secara teori, tidak, tidak ada hal yang tidak diinginkan yang bisa terjadi.

Apa risiko berada di pantai yang hampir sepi di bulan Juni, dikelilingi oleh sahabat-sahabat terbaik Anda? Nah, sesuatu yang sangat buruk terjadi pada Lottie Michelle Belk yang berusia 55 tahun. Lottie telah memutuskan untuk merayakan ulang tahunnya di pantai bersama sekelompok kecil teman pada hari Sabtu yang tenang di bulan Juni. Namun sialnya, angin bertiup cukup kencang hari itu, sekitar 30 km/jam. Angin mengangkat payung dan meniup Lottie, menusuk jantungnya.

Polisi di Virginia Beach, Virginia, AS, menanggapi Pantai 33rd Street tak lama setelah pukul 17.00 setelah menerima panggilan tentang seorang wanita yang mengalami serangan jantung. Itu adalah Lottie. Petugas medis tiba dan membawanya ke rumah sakit setempat, tetapi dia meninggal karena lukanya. Penyelidikan mengungkapkan bahwa sebuah payung yang tersangkut di pasir pantai terangkat oleh hembusan angin yang kuat dan kemudian meluncur melintasi pasir. Polisi mengatakan payung itu menikam dada Ms Belk. Kepala pemeriksa medis, Donna Price, mengatakan penyebab kematian Belk adalah trauma benda tumpul di dada. Dia juga mengatakan bahwa kematian itu tidak disengaja. Unit pembunuhan Departemen Kepolisian Pantai Virginia tetap meluncurkan penyelidikan rutin atas insiden tersebut. Menurut Tom Gill, kapten Departemen Penyelamatan Pantai Virginia, ini adalah pertama kalinya dia mendengar seseorang terbunuh oleh payung pantai di kota pantai. Gill mengatakan bahwa dia telah mendengar tentang orang-orang yang terluka oleh payung yang terlepas, tetapi menganggap kematian Belks sebagai kecelakaan yang aneh. Gill mengatakan bahwa penting untuk menyesuaikan kembali dan memeriksa penahan payung Anda selama hembusan angin yang kuat. Jika angin tampak terlalu kencang, Gill menyarankan untuk menurunkan payung. Menurut Rob Lindaur, pemilik toko pakaian pantai, payung harus selalu ditempatkan menghadap angin. Apakah Anda hanya berjalan-jalan di air atau di pantai, Lindaur menyarankan agar Anda tidak pernah mengalihkan pandangan dari payung Anda.

Sebuah nasihat: ketika Anda berada di pantai, jangan hanya memikirkan hiu yang mungkin datang dan menggigit kaki Anda saat Anda berenang. Jangan lupa untuk melihat-lihat, Anda tidak akan pernah tahu.

Penulis yang brilian dan si kecil corker

Apa yang mungkin salah dengan pria yang hanya perlu menaruh dua tetes serum disinfektan di matanya sebelum tidur? Diam-diam dipasang di suite mewah hotel besar Manhattan. Secara teori, semuanya seharusnya baik-baik saja. Tetapi, seperti yang Anda ketahui, segala sesuatunya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Kadang-kadang tampak begitu absurd, tidak pada tempatnya. Janganlah kita lupa bahwa ini adalah penulis naskah drama yang sukses, Tennessee Williams, pengarang *Cat on a Hot Tin Roof*, pemenang Hadiah Pulitzer untuk *A Streetcar Named Desire*. Nah, hal terburuk terjadi pada Tennessee Williams, yang berusia 71 tahun, pada malam hari tanggal 22 Februari 1983, di sebuah suite yang indah di Elysium Hotel di 54th Street di Manhattan, di jantung kota New York.

Karena tidak tahu di mana harus meletakkan tutup botol tetes matanya, ia meletakkannya di antara giginya, cukup lama untuk menaruh obat tetes di matanya. Dia menyandarkan kepalanya ke belakang, mulut terbuka, tutup di antara giginya, tangan sibuk dengan pipet. Sebuah langkah yang salah? Cegukan? Bersin? Tennessee Williams menelan tutup botol, dan tersedak sampai mati. Jasadnya ditemukan keesokan paginya oleh sekretarisnya, John Uecker, yang berbagi suite dari dua naskah drama sang penulis naskah. Uecker mengatakan bahwa dia mendengar suara di kamar Williams sekitar pukul 23.00 pada Kamis malam, tetapi tidak menyelidikinya. Sekitar pukul 10.45 pagi keesokan harinya, Uecker memasuki kamar dan menemukan Williams tergeletak mati di samping tempat tidurnya. Dr Gross, kepala pemeriksa medis untuk New York City, yang melakukan otopsi, mengkonfirmasi bahwa Williams telah meninggal pada Kamis malam, tercekik oleh tutup plastik dari jenis yang digunakan pada semprotan hidung atau botol larutan mata. Dokter mengatakan refleks saraf normal di bagian belakang tenggorokan biasanya akan memaksa orang yang tersedak untuk mengeluarkan benda apa pun yang terjebak dalam pembukaan laring, yang disebut glotis. Dr Gross mengatakan bahwa sejumlah alasan mungkin telah melemahkan respons ejeksi, misalnya ketika seseorang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan. Dr Gross mengatakan bahwa tidak ada kecurigaan adanya kecurangan dan bahwa kematian jenis ini biasanya diklasifikasikan sebagai kecelakaan. Pada saat-saat terbaiknya, Williams adalah seorang ahli momen dramatis dan menciptakan karakter yang tersesat dan tersiksa, berjuang untuk martabat dan harapan di dunia yang sering menyangkal keduanya. Terobsesi dengan penyakit, kegagalan dan kematian, ia terus-menerus berpikir jantungnya akan berhenti berdetak. Ia menderita sejumlah penyakit, termasuk katarak, artritis dan penyakit jantung. "*Saya memiliki setiap gangguan yang dikenal manusia,*" katanya suatu kali.

Sebuah nasihat: ketika Anda melakukan hal-hal yang tidak berbahaya dalam kehidupan sehari-hari, berhati-hatilah. Misalnya, jangan lupa menaruh tutup pena atau tutup botol bir di samping Anda, Anda tidak pernah tahu apa yang mungkin terjadi pada Anda.

Sang pengumpul, hutan dan ular piton

Apa yang mungkin salah dengan Akbar, seorang pria Indonesia berusia 25 tahun, yang pergi ke hutan dengan membawa parang dan keranjang untuk memanen buah dari pohon kelapa sawit di daerahnya di Indonesia? Hutan hijau, tenang dan hampir tidak ada orang di cakrawala. Secara teori, tidak ada. Tetapi seperti yang Anda ketahui, tidak ada yang berjalan sesuai rencana.

Ketika pamannya datang mengunjunginya keesokan harinya di Pulau Sulawesi, ia mendapati rumah itu kosong dan terkunci. Istrinya telah pergi ke rumah orangtuanya di provinsi lain, dan tak seorang pun dari teman dan tetangganya yang melihat Akbar sejak hari sebelumnya. Paman Akbar mengumpulkan beberapa penduduk desa untuk mencarinya.

Beberapa jam kemudian, tim pencari menemukan buah kelapa sawit yang berserakan, alat pemetik dan sepatu boot. Kemudian, beberapa meter lebih jauh, mereka melihat seekor ular piton retikulasi sepanjang tujuh meter, membesar, kembung, dan tidak bisa bergerak setelah makan dengan lahap. Di alam liar, ular piton diketahui memakan monyet, babi dan mamalia lainnya. Ular piton retikulasi menempel pada mangsanya dengan lusinan gigi yang tajam dan melengkung, kemudian meremasnya sampai mati sebelum menelannya secara utuh. Mereka tersebar luas di Indonesia dan bagian lain di Asia Tenggara. Ular konstriktor ini, salah satu ular terbesar di dunia, rata-rata memiliki panjang antara 4 hingga 9 meter dan berat antara 90 hingga 140 kg. Dalam kasus luar biasa, bisa mencapai 10 meter, seperti dalam kasus seekor betina yang dibunuh oleh penduduk asli di Sulawesi, Indonesia, pada tahun 1912 dan diukur oleh seorang insinyur. Selain itu, seekor betina sepanjang 8,7 meter, yang mati pada tahun 1963 di Kebun Binatang Highland Park di Pennsylvania, telah mencapai berat maksimum 145 kilogram. Ini adalah spesies besar seperti semua ular piton, tetapi meskipun berat, ia tetap lebih ramping daripada constrictors lainnya, terutama anaconda besar.

Akhbar, seperti yang Anda duga, baru saja ditelan utuh oleh ular piton sepanjang 7 meter, yang sedang dalam proses mencernanya. "*Ketika perutnya dipotong, kami pertama kali melihat sepatu bot dan kakinya di dekat lehernya,*" kata pamannya kepada surat kabar lokal. "*Sepertinya ia diserang dari belakang, karena kami menemukan luka di punggungnya.*" Sebuah video berdurasi enam menit di situs web publikasi Tribun Timur menunjukkan penduduk desa memotong bangkai ular piton untuk memperlihatkan kaki dan tubuh korban yang tewas, Akbar. Ini adalah kasus pertama di dunia yang sepenuhnya dikonfirmasi tentang ular yang menelan manusia dewasa secara utuh, dan itu adalah Akbar Salubiro. Akhir yang menyedihkan.

Saran yang ramah: apabila Anda berjalan-jalan di hutan, berhati-hatilah. Contohnya, jangan lupa untuk melihat ke belakang Anda dari waktu ke waktu, Anda tidak pernah tahu apa yang mungkin terjadi pada Anda.